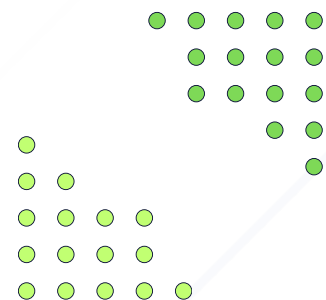


2025 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

PT. BPR SYARIAH ANNISA MUKTI
JL LETJEN SUPRAPTO 12C KEPUHKIRIMAN WARU SIDOARJO



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	6
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	8
III. Kepemilikan	14
IV. Perkembangan Usaha	15
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	31
VII. Laporan Keuangan Tahunan	40
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	53
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	54

Kata Pengantar

Laporan Tahunan **PT. BPR Syariah Annisa Mukti** tahun 2025 menyajikan informasi secara menyeluruh mengenai kinerja perusahaan selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum terkait kegiatan usaha dan profil Bank.

Laporan Keuangan yang disusun dalam Laporan Tahunan ini merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta Pedoman Akuntansi Syariah khusus untuk Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS), sehingga dapat mencerminkan gambaran yang wajar dan transparan tentang kondisi keuangan serta kinerja Bank.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ERFAN & RAKHMAWAN sebagai auditor independen sesuai dengan standar auditing yang berlaku di Indonesia, dengan opini auditor yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Selain itu, penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan ini telah mengacu dan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), antara lain POJK No. 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta POJK 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Dengan demikian, laporan ini mencerminkan komitmen Bank dalam menerapkan prinsip transparansi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Sebagai penutup, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak terkait yang telah mempercayai dan bekerjasama secara baik bersama PT BPRS Annisa Mukti selama ini.

BPR SYARIAH ANNISA MUKTI

Laporan Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	Rp2.900.231.555
V. Beban Operasional	Rp2.369.184.635
VI. 1. Laba Operasional	Rp290.640.617
VII. Pendapatan Non Operasional	Rp2.236.472
VIII. Beban Non Operasional	Rp2.282.045
XIV. Laba/Rugi Bersih	Rp260.761.769

Rasio Keuangan

KPMM 69,91%	NPF Neto 9,84%
NPF Gross 12,14%	ROA 1,60%
BOPO 89,07%	Net Imbalan (NI) 13,14%
Finance to Deposit Ratio (FDR) 131,83%	Cash Ratio 51,60%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT BPR Syariah Annisa Mukti mampu melalui tahun 2025 yang penuh dinamika dan ketidakpastian dengan capaian kinerja yang relatif cukup baik. Kinerja tersebut merupakan cerminan dari komitmen perseroan dalam menjalankan visi dan misi untuk menyediakan solusi layanan perbankan syariah bagi masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dalam rangka mendukung pengembangan sektor usaha di wilayah Sidoarjo, Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan BPRS

Sepanjang tahun 2025, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya insani (SDI) menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis pembiayaan, layanan prima serta manajemen risiko. BPR SYARIAH ANNISA MUKTI terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang akan dibiayai. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR SYARIAH ANNISA MUKTI tumbuh secara sehat wajar dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR SYARIAH ANNISA MUKTI pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio pembiayaan bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR SYARIAH ANNISA MUKTI juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR SYARIAH ANNISA MUKTI untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Kinerja BPRS Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR SYARIAH ANNISA MUKTI menunjukkan kinerja profitabilitas yang cukup baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **1,60%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **5,70%**. penyaluran pembiayaan menurun sebesar sebesar 15,57% secara tahunan dengan kualitas pembiayaan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **12,14%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **89,07%**.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Sidoarjo dan Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI memfokuskan strategi penyaluran pembiayaan pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses pembiayaan dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pembiayaan hingga pembiayaan tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.



2. Meningkatkan kualitas pembiayaan debitur eksisting dengan melakukan monitoring pembiayaan yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi pembiayaan bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi penyaluran dana dan pembiayaan, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR SYARIAH ANNISA MUKTI.
4. Pengembangan Kompetensi SDI dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan terutama perbankan syariah.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola BPRS

Pada tahun 2025 BPR SYARIAH ANNISA MUKTI menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepatuhan syariah.

Hasil *Self Assessment* terhadap 13 Faktor Penerapan Tata Kelola BPRS berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR Syariah Annisa Mukti telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR Syariah Annisa Mukti.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko BPRS

BPR SYARIAH ANNISA MUKTI menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan



ketentuan yang berlaku.

Manajemen risiko di BPR SYARIAH ANNISA MUKTI mencakup empat jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya dan Dewan Pengawas Syariah mengawasi kegiatan operasional agar sejalan dengan Fatwa DSN- MUI. Untuk mendukung hal tersebut, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis pembiayaan yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi pembiayaan bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR SYARIAH ANNISA MUKTI termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR Syariah Annisa Mukti, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPRS dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR SYARIAH ANNISA MUKTI optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR SYARIAH ANNISA MUKTI secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022



tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR SYARIAH ANNISA MUKTI secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR SYARIAH ANNISA MUKTI melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR SYARIAH ANNISA MUKTI bertujuan untuk :

1. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
4. Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR SYARIAH ANNISA MUKTI juga telah menyusun Laporan Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan BPR SYARIAH ANNISA MUKTI dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*)



yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR SYARIAH ANNISA MUKTI menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Sasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR SYARIAH ANNISA MUKTI untuk terus tumbuh secara sehat dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai/karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR SYARIAH ANNISA MUKTI untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR SYARIAH ANNISA MUKTI, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR SYARIAH ANNISA MUKTI berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan usaha nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPRS Annisa Mukti telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya kegiatan usaha Bank yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2025. Pelaksanaan tugas pengawasan tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) serta mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi, termasuk pencapaian target atas rencana bisnis, kondisi keuangan, serta pelaksanaan manajemen risiko. Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa kegiatan usaha Bank berjalan sesuai dengan rencana bisnis dan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).



Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan tersebut dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, serta penelaahan laporan-laporan manajemen yang disampaikan secara berkala.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari fungsi audit internal maupun pihak eksternal, termasuk hasil pemeriksaan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup baik, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pencapaian target usaha, khususnya terkait dengan penyaluran pembiayaan dan peningkatan kualitas aset. Atas kondisi tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dan penguatan strategi guna meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

Dengan pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha Bank serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)

1.	Nama	KHAERUL HAMDANI,S.KOM
	Alamat	RUNGKUT HARAPAN BLOK E/17 RT. 005 RW. 002 KALIRUNGKUT,RUNGKUT,SURABAYA
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Maret 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	08 Maret 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-14/KR.0421/2018
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	14 Mei 2018
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	30 Agustus 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS DR. SOETOMO SURABAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Islamic Rural Bank
	Tanggal Pelatihan	11 Desember 2017
	Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27 Desember 2027



2.	Nama	BAMBANG EKO WAHONO,S.E
	Alamat	PERUM GRIYA SHANTA K 333 RT. 008 RW. 012 MOJOLANGU,LOWOKWARU,MALANG
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	03 November 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	03 November 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-52/KR.04/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	08 September 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	28 Oktober 1997
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE KERTANEGARA MALANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Islamic Rural Bank
	Tanggal Pelatihan	28 Oktober 2016
	Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	11 Juli 2026



3.	Nama	GUSTI ABDURRAHMAN, S.E
	Alamat	BRATANG PERINTIS 3/17 RT. 003 RW 011 NGAGELREJO, WONOKROMO
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Februari 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	05 Februari 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-124/KR.04/2020
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 November 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	29 September 1995
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS TERBUKA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah/Islamic Rural Bank
	Tanggal Pelatihan	25 November 2021
	Lembaga Penyelenggara	LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 November 2026



4.	Nama	Drs. H. AKH MUKARRAM,M.HUM
	Alamat	RAJAWALI UTARA NO. 2 RT. 013 RW. 006 KEPUHKIRIMAN,WARU,SIDOARJO
	Jabatan	Ketua DPS
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Maret 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	08 Maret 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	10/9/DPbS/PIA/Sb/Rahasia
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Juli 2008
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	30 Oktober 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pengawas Syariah/ Sharia Supervisor
	Tanggal Pelatihan	01 Oktober 2018
	Lembaga Penyelenggara	BNSP Lembaga DSN MUI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Juli 2026



5.	Nama	DR HM SUKRON DJAZILAN, S.Ag M.Pd.I
	Alamat	JEMURWONOSARI 3/2 RT. 008 RW. 003 JEMURWONOSARI,WONOCOLO,SURABAYA
	Jabatan	Anggota DPS
	Tanggal Mulai Menjabat	16 Februari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	16 Februari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-18/KR.04/2017
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Januari 2017
	Pendidikan Terakhir	S3
	Tanggal Kelulusan	31 Desember 2000
	Nama Lembaga Pendidikan	STAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pengawas Syariah/ Sharia Supervisor
	Tanggal Pelatihan	14 Januari 2019
	Lembaga Penyelenggara	BNSP Lembaga DSN MUI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	29 Oktober 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	NITA AIUNUL KHASANAH
	Alamat	Dusun Dongol RT/RW 004/002 Tempel, Kecamatan krian, Sidoarjo
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Maret 2018
	Surat Pengangkatan No.	01/SK-DIR/AM-SDA/III/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Maret 2018
	2.	Nama
Alamat		Jl Kenanga, RT/RW 011/002 Gayam, kecamatan Bangsal, Mojokerto
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern



	Tanggal Mulai Menjabat	27 Desember 2021
	Surat Pengangkatan No.	02/SK-DIR/AM-SDA/XII/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Desember 2021
3.	Nama	AKHMAD ANAS ZAKARIA
	Alamat	Jl madrasah No.2 Babatan RT/RW 007/003, Jati Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	08 Agustus 2022
	Surat Pengangkatan No.	01/SK-DIR/AM-SDA/VIII/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	08 Agustus 2022



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	TJIE STEFFEN SEBASTIAN
	Alamat	Taman Alfa Indah A 13/23 RT.003 RW.007 Joglo Kembangan Jakarta Barat
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1929400000
	Persentase Kepemilikan	36.75%
	2.	Nama
Alamat		Kramattemenggung RT.06 RW.02 Kramattemenggung Tarik Sidoarjo
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		PSP
Jumlah Nominal		Rp1312500000
Persentase Kepemilikan		25.00%
3.		Nama
	Alamat	Jemur Andayani VI/15 RT.002 RW.001 Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1089400000
	Persentase Kepemilikan	20.75%
	4.	Nama
Alamat		Wisma Pungging Permai BA/10-11 RT. 002 RW. 004 Tunggal Pager Pungging Mojokerto
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp918800000
Persentase Kepemilikan		17.50%



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPRS

Informasi Umum Pendirian BPRS	
Nomor akta pendirian	05
Tanggal akta pendirian	04 Agustus 2008
Tanggal mulai beroperasi	15 Januari 2009
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	11
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	0065567.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	15 Oktober 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat Syariah
Tempat kedudukan	Sidoarjo
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	F. Ahmad Kurniawan, Ak, CA, CPA

Pendirian PT. BPRS Annisa Mukti ini merupakan implementasi riil nilai-nilai amanah dan penegakan Syariah Islamiyah khususnya dalam kegiatan bermuamalah juga dalam rangka mempertegas fungsi kita semua sebagai manusia mahluk Allah yang mendapat kehormatan sebagai khalifah di muka bumi ini. Dengan berdirinya institusi ini, maka sumber daya atau uang akan terdistribusi secara sah dari mereka yang mendapat amanah berupa harta dalam hal ini stakeholder kepada mereka yang mendapat amanah berupa kemampuan dan kesempatan untuk menjalankan bisnis perbankan. Kerjasama kedua kelompok khalifah ini diharapkan dapat membantu menggairahkan kegiatan perekonomian dengan memberikan pelayanan kebutuhan perbankan pada masyarakat umum. PT. BPR Syariah Annisa Mukti yang berkedudukan di jalan Letjend Suprpto 12c Desa Kepuhkirim Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo didirikan berdasarkan akta nomor 5 tertanggal 04 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan notaris Bambang Heru Djuwito, SH.MH Notaris di Surabaya dan telah memperoleh



persetujuan dari instansi yang berwenang berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 08-10-2008 No. AHU-71061. AH.01.01. TH.2008, yang mana akta tersebut telah mengalami perubahan dengan akta terakhir Akta nomor 11 tertanggal 11-10-2024 (Sebelas Oktober Dua ribu dua puluhempat) tentang perubahan anggaran dasar PERSEROAN yaitu perubahan nama dari PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH ANNISA MUKTI Menjadi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH ANNISA MUKTI yang dibuat dihadapan ARIEK WIJAYANTO, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Sidoarjo dan telah mendapatkan persetujuan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0065567.AH.01.02.TAHUN 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Annisa Mukti Tanggal 15 Oktober 2024

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	2.900.232
Beban Operasional	2.369.185
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (PPh)	290.641
Pendapatan Non Operasional	2.236
Beban Non Operasional	2.282
Taksiran Pph	38.517
Laba Bersih	260.762

BPR SYARIAH ANNISA MUKTI mencatat Pendapatan Dari Penyaluran Dana sebesar Rp2,9 miliar, sementara Beban Operasional tercatat Rp2,37 miliar, menghasilkan Laba Operasional sebelum pajak sebesar Rp291 juta. Pendapatan Non Operasional sebesar Rp2,24 juta dan Beban Non Operasional Rp2,28 juta menghasilkan beban bersih, dengan Taksiran Pajak Penghasilan Rp38,5 juta, sehingga Laba/Rugi Bersih tercapai Rp260,8 juta.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kolektibilitas Pembiayaan Yang Diberikan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-



Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Syariah Lain	7.173.742	-	-	-	-	7.173.742
Piutang	6.644.342	1.870.178	280.682	-	214.175	9.009.376
a. Piutang Murabahah	6.644.342	1.870.178	280.682	-	214.175	9.009.376
b. Piutang Istishna	-	-	-	-	-	-
c. Piutang Multijasa	-	-	-	-	-	-
d. Piutang Qardh	-	-	-	-	-	-
e. Piutang Sewa	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan Bagi Hasil	1.243.678	120.000	-	-	870.232	2.233.910
a. Mudarabah	-	-	-	-	-	-
b. Musyarakah	1.243.678	120.000	-	-	870.232	2.233.910
c. Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Produktif	15.061.762	1.990.178	280.682	-	-	18.417.029
Aset Produktif kepada Pihak Terkait	199.609	-	-	-	-	199.609

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	69,91
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPF Neto	9,84
NPF Gross	12,14
Return on Assets (ROA)	1,60
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,07
Net Imbalan (NI)	13,14



Finance to Deposit Ratio (FDR)	131,83
Cash Ratio	51,60

4. Penjelasan NPF

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPF

NPF Gross (%)	9,84
---------------	-------------

NPF Neto (%)	12,14
--------------	--------------

Penyebab Utama Kondisi NPF:

Rasio Non- Performing Financing (NPF) PT BPRS Annisa Mukti pada periode pelaporan 31 Desember 2025 meningkat dari 9,84% menjadi 12,14%, yang mencerminkan adanya tekanan pada kualitas aset pembiayaan. Peningkatan ini antara lain dipengaruhi oleh melemahnya kemampuan bayar nasabah, khususnya pada pembiayaan sindikasi, serta penurunan kualitas pada beberapa portofolio pembiayaan UMKM. Selain itu efektivitas monitoring pembiayaan dan tindak lanjut atas pembiayaan bermasalah terutama pada pembiayaan sindikasi yang memiliki porsi NPF terbesar sebesar 10.18% masih perlu ditingkatkan, termasuk dalam pengelolaan pembiayaan hasil restrukturisasi yang belum menunjukkan perbaikan kinerja secara optimal.

Langkah Penyelesaian:

NPF Gross BPRS Annisa Mukti pada Desember 2025 tercatat sebesar 12,14%, yang mencerminkan tingginya tekanan pada kualitas aset. Upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah selama tahun 2025 dinilai belum optimal, sehingga diperlukan langkah perbaikan yang lebih terstruktur dan konsisten. Dalam hal ini, manajemen perlu melakukan pemetaan secara komprehensif atas kemauan dan kemampuan bayar debitur, meningkatkan intensitas penagihan, serta mengoptimalkan penyelesaian melalui penjualan agunan secara sukarela maupun melalui mekanisme lelang sesuai ketentuan yang berlaku.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha BPRS Annisa Mukti dipengaruhi oleh berbagai faktor utama, antara lain pertumbuhan sektor UMKM, inovasi produk dan layanan, pemanfaatan teknologi, serta dukungan regulasi. Dari keempat aspek tersebut, kinerja sektor UMKM memiliki pengaruh paling dominan mengingat UMKM merupakan pangsa pasar utama BPRS Annisa Mukti, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan.

Pada tahun 2025, sektor UMKM menunjukkan perlambatan yang tercermin dari menurunnya ekspansi usaha dan daya beli masyarakat. Kondisi ini dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi yang belum optimal, tekanan inflasi yang berdampak pada konsumsi, serta ketidakpastian yang timbul akibat kondisi politik. Kombinasi faktor tersebut menyebabkan pelaku UMKM cenderung



bersikap lebih hati-hati dalam melakukan ekspansi maupun pengambilan pembiayaan baru.

Dampak dari kondisi tersebut terhadap BPRS Annisa Mukti antara lain adalah pertumbuhan penyaluran pembiayaan yang melambat, peningkatan kehati-hatian dalam proses analisis pembiayaan, serta potensi peningkatan risiko pembiayaan. Di sisi lain, kondisi ini juga menuntut BPRS Annisa Mukti untuk lebih adaptif dalam merespons perubahan pasar.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, BPRS Annisa Mukti perlu mengoptimalkan strategi melalui diversifikasi produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kualitas layanan berbasis teknologi. Selain itu, upaya pendampingan dan edukasi kepada nasabah UMKM menjadi penting untuk menjaga keberlangsungan usaha nasabah sekaligus kualitas portofolio pembiayaan.

Dengan pendekatan tersebut, diharapkan BPRS tetap mampu menjaga kinerja yang sehat dan berkelanjutan, serta dapat memanfaatkan peluang pemulihan ekonomi pada periode berikutnya.

Perubahan Penting Lain

Perubahan strategi target pasar yang dilakukan pada awal tahun 2025 melalui pergeseran fokus pembiayaan dari sektor jasa angkutan darat ke sektor usaha mikro, kecil, dan perdagangan belum menunjukkan hasil yang optimal. Implementasi strategi tersebut menghadapi sejumlah tantangan, antara lain proses adaptasi terhadap karakteristik segmen baru, keterbatasan penetrasi pasar, serta tingginya tingkat kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan.

Kondisi tersebut berdampak pada belum tercapainya target pertumbuhan penyaluran pembiayaan secara optimal. Selain itu, perlambatan realisasi pembiayaan juga berpengaruh terhadap pendapatan utama bank yang bersumber dari penyaluran dana.

Ke depan, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi yang telah dijalankan, termasuk penyesuaian pendekatan pemasaran, penguatan analisis pembiayaan sesuai karakteristik sektor UMKM dan perdagangan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan efektivitas strategi dapat ditingkatkan sehingga mampu mendorong pertumbuhan pembiayaan dan kinerja pendapatan bank secara berkelanjutan.



V. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Pada tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada ketidakpastian yang dipengaruhi oleh tekanan inflasi, kebijakan suku bunga yang ketat, serta dinamika geopolitik. Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap stabilitas pasar keuangan dan aktivitas ekonomi secara global.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang relatif stabil, didukung oleh konsumsi domestik dan aktivitas investasi. Namun demikian, tekanan terhadap daya beli masyarakat dan meningkatnya biaya usaha masih menjadi tantangan, khususnya bagi segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Secara regional, perekonomian di wilayah Sidoarjo, Surabaya dan sekitarnya tetap tumbuh, meskipun sebagian pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam menjaga arus kas dan kemampuan memenuhi kewajiban. Hal ini berdampak pada peningkatan risiko pembiayaan pada sektor perbankan, termasuk BPRS.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, PT BPRS Annisa Mukti tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan serta memperkuat pengelolaan risiko guna menjaga kinerja yang berkelanjutan.



2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Lokasi PT. BPRS Annisa Mukti terletak bagian utara kota Sidoarjo yang merupakan salah satu perbatasan dengan Kota Surabaya, Dimana lingkungan sekitar merupakan daerah kawasan industri. Suatu daerah padat penduduk yang bekerja sebagai karyawan pabrik dan sebagian besar datang dari daerah lain (urban). Populasi yang padat, yang sebagian besar adalah karyawan pabrik, pedagang kecil yang menyediakan kebutuhan sehari-hari para karyawan serta Industri-industri Kecil/UMKM merupakan potensi dan pangsa yang tepat untuk usaha kami. Area pemasaran tentunya tidak terbatas hanya wilayah di Sidoarjo, melainkan juga menjangkau wilayah Kota Surabaya, Gresik dan Mojokerto.

Beberapa langkah strategi dan kebijakan untuk mencapai target tahun 2025 serta meningkatkan efisiensi bank sehingga dapat berkembang secara optimal, adapun strategi yang diambil adalah memperkuat dan mengefektifkan struktur organisasi serta budaya kerja yang baik, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan mengikutsertakan dalam pelatihan- pelatihan, seminar dan workshop baik secara internal maupun external, meningkatkan kemampuan account officer dalam menganalisa usaha calon nasabah yang akan dibiayai untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah sehingga Non Performing Financing (NPF) tetap terjaga dengan baik dan sehat, Meningkatkan Inklusi dan literasi keuangan, Meningkatkan Efektifitas Sistem Pengawasan Internal baik yang dilakukan oleh Pejabat Eksekutif Audit Internal, Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas Syariah, Meningkatkan Kualitas Tata Kelola (GCG), Mewujudkan infrastruktur pendukung BPRS yang Efektif serta Pemberdayaan dan perlindungan nasabah dalam rangka mendorong terwujudnya Tata Kelola yang baik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maka BPRS harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan integritas yg tinggi dalam menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik.

Pola pemasaran produk-produk bank dilakukan dengan sistem jemput bola, secara intensif mendatangi sentra- sentra usaha industri kecil atau perdagangan dan Melakukan upaya meningkatkan kegiatan marketing dengan marketing kanvas dan *marketing door to door* langsung ke rumah, tempat usaha. Berdasarkan pengalaman pola ini lebih efektif karena petugas dapat langsung menemui calon nasabah maka pemasaran produk kepada masyarakat sebagai calon nasabah dapat dilakukan dengan lebih baik serta memposisikan nasabah sebagai mitra usaha bank.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Dalam rangka mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), BPRS Annisa Mukti secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara terintegrasi sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku.

Pengelolaan risiko kredit/ pembiayaan dilakukan melalui penerapan prinsip kehati- hatian (*prudential banking*) yang dimulai dari tahap awal proses pembiayaan. Analisis calon nasabah dilakukan secara objektif, independen, dan profesional dengan mempertimbangkan aspek



karakter, kapasitas, kemampuan pembayaran, serta prospek usaha. Dalam mendukung proses tersebut, BPRS Annisa juga menerapkan metode *credit scoring* sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas analisis pembiayaan.

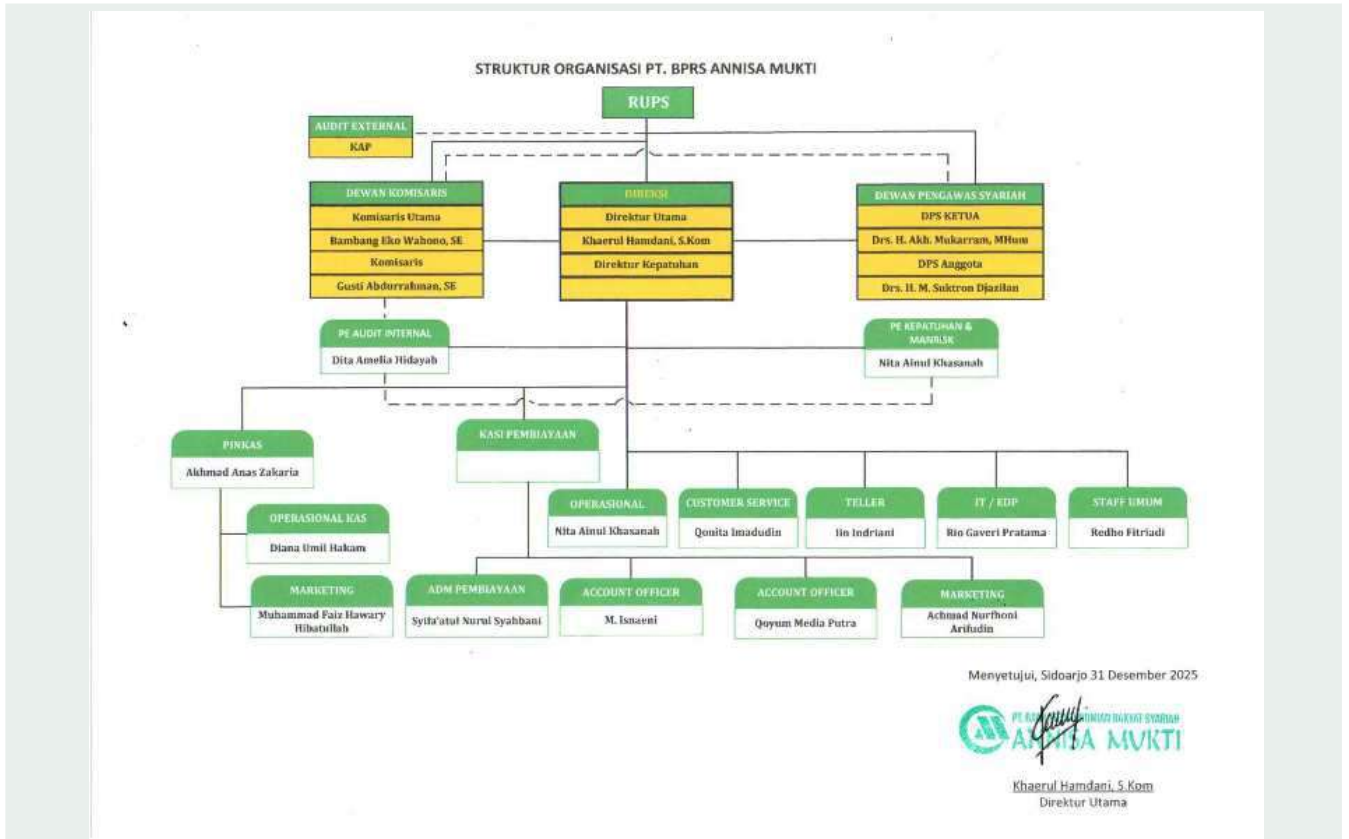
Setiap usulan pembiayaan diproses melalui mekanisme komite pembiayaan (*financing committee meeting*) yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan secara kolektif dan independen, sehingga dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan serta memastikan kualitas pembiayaan yang disalurkan.

Selanjutnya, BPRS Annisa Mukti melakukan pemantauan (*monitoring*) dan pembinaan secara berkala terhadap nasabah guna memastikan kinerja usaha tetap berjalan sesuai dengan proyeksi serta untuk mengidentifikasi potensi risiko sejak dini. Upaya ini juga merupakan bagian dari penerapan fungsi pengawasan aktif oleh manajemen dalam menjaga kualitas aset produktif.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan didukung oleh prinsip-prinsip GCG, BPRS Annisa Mukti berkomitmen untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan serta mengendalikan rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada tingkat yang sehat, guna mendukung keberlanjutan usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi





Penjelasan Struktur Organisasi

Sampai dengan 31 Desember 2025, struktur organisasi PT. BPR Syariah Annisa Mukti belum sepenuhnya terpenuhi, dengan masih terdapat kekosongan 1 (satu) orang anggota Direksi sehingga belum sesuai dengan ketentuan POJK mengenai Tata Kelola BPRS. Sementara itu, jumlah Pengurus dan Karyawan PT BPRS Annisa Mukti tercatat sebanyak 17 (tujuh belas) orang.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Mudharabah
	Uraian	Tabungan Mudharabah adalah produk simpanan di bank syariah yang menggunakan akad kemitraan (mudharabah), di mana nasabah (shahibul maal) menitipkan dana untuk dikelola bank (mudharib) dalam usaha produktif syariah. Keuntungan usaha dibagi hasil (nisbah) sesuai kesepakatan.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Wadiah
	Uraian	Tabungan wadiah adalah produk simpanan syariah berbasis titipan murni di bank, di mana nasabah menitipkan dana dan bank bertanggung jawab menjaganya, tanpa bagi hasil (nisbah)
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Mudharabah
	Uraian	produk simpanan berjangka yang menggunakan akad kemitraan (mudharabah), di mana nasabah (pemilik modal) menitipkan dana untuk dikelola bank (pengelola modal) dan keuntungannya dibagi



		berdasarkan nisbah yang disepakati
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Pembiayaan Murabahah
	Uraian	Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli syariah di mana bank membeli barang kebutuhan nasabah dan menjualnya kembali dengan harga perolehan ditambah margin keuntungan yang disepakati.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Pembiayaan Musyarakah
	Uraian	Adalah kerjasama 2 (dua) pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau karya/ keahlian dengan kesepakatan keuntungan dan resiko menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dengan telah dilaksanakan dan diimplementasikan Core Banking System yang terintegrasi dan dibangun dengan sistem penyimpanan data terpusat (Database Central) yang diimplementasikan dengan teknologi jaringan local area networking yang dapat menghubungkan jaringan antar bagian-bagian PT. BPRS Annisa Mukti ke bagian pembukuan. Untuk mendukung kelancaran, ketepatan dan keamanan transaksi operasional di bank dengan menggunakan sistem interkoneksi yang terintegrasi dimana masing-masing user mempunyai User Name dan Password sebagai hak akses pengoperasian sistem, melakukan verifikasi ulang antara bukti penerimaan maupun pengeluaran kas dengan transaksi validasi yang dilakukan antara teller dan Accounting, maka Internal Control secara otomatis telah tercipta. Pada akhir hari semua data transaksi yang terjadi pada hari yang bersangkutan akan kami simpan/backup di harddisk eksternal guna menjaga keamanan apabila server mengalami kerusakan.



Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Jaringan teknologi informasi yang menghubungkan antar kantor BPRS Annisa Mukti menggunakan jaringan *Virtual Private Network* (VPN) dari Telkom. Infrastruktur jaringan tersebut didukung oleh perangkat *router* dan *firewall* berbasis Mikrotik yang berfungsi untuk mengatur lalu lintas data, mengelola akses, serta menjaga keamanan jaringan dalam mendukung operasional Bank.

Penerapan sistem jaringan ini memungkinkan integrasi data antar kantor secara aman dan efisien, sehingga dapat meningkatkan keandalan layanan, mempercepat proses operasional, serta meminimalkan risiko gangguan keamanan informasi.

6. Laporan Distribusi Bagi Hasil

Laporan Distribusi Bagi Hasil

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Jenis Penghimpunan Dana	11.204.183	236.694		44.773	
Liabilitas Kepada Bank Lain	2.885.628	60.960	12	14.339	3,04
Tabungan Mudarabah	3.514.484	74.245	12	8.977	3,04
Deposito Mudarabah	4.804.071	101.488		21.457	
1 bulan	129.516	2.736	17	429	4,30
3 bulan	4.409.361	93.150	22	19.739	5,58
6 bulan	265.194	5.602	23	1.289	5,84
12 bulan	0	0			
Pembiayaan Diterima					
JUMLAH	11.204.183	236.694		44.773	
Jenis Penyaluran Dana	18.417.029	236.694			
Penempatan pada Bank Lain	7.173.742	11.169			
Piutang Murabahah	9.009.376	223.660			
Piutang Istishna	0	0			
Piutang Multijasa	0	0			



Pembiayaan Gadai	0	0			
Pembiayaan Mudarabah	0	0			
Pembiayaan Musyarakah	2.233.910	1.865			
Ijarah	0	0			
Pembiayaan Lainnya	0	0			
JUMLAH	18.417.029	236.694			
Jenis Penghimpunan Dana					
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0			
Tabungan Mudarabah	0	0			
Deposito Mudarabah	0	0			
1 bulan	0	0			
3 bulan	0	0			
6 bulan	0	0			
12 bulan	0	0			
Pembiayaan Diterima	0	0			
JUMLAH					
Jenis Penyaluran Dana					
Penempatan pada Bank Lain	0	0			
Piutang Murabahah	0	0			
Piutang Istishna	0	0			
Piutang Multijasa	0	0			
Pembiayaan Gadai	0	0			
Pembiayaan Mudarabah	0	0			
Pembiayaan Musyarakah	0	0			
Ijarah	0	0			
Pembiayaan Lainnya	0	0			



JUMLAH

7. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Kebijakan perekonomian nasional dan regional turut mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah, khususnya pada wilayah dengan potensi ekonomi tinggi seperti Kabupaten Sidoarjo, Kota Surabaya, dan sekitarnya. Kondisi ini memberikan peluang bagi BPRS Annisa Mukti untuk memperluas peran dalam mendukung pembiayaan sektor riil, terutama pada segmen usaha mikro dan kecil.

Sejalan dengan hal tersebut, manajemen senantiasa berorientasi pada peningkatan kualitas layanan secara profesional dan berkelanjutan, dengan mengedepankan kebutuhan dan kepuasan nasabah. Upaya ini dilakukan guna menjaga kepercayaan nasabah serta meningkatkan daya saing Bank di tengah dinamika industri perbankan.

Sesuai dengan karakteristik Bank Perekonomian Rakyat Syariah, fokus utama BPRS Annisa Mukti adalah pada segmen pengusaha mikro dan usaha kecil yang berada di wilayah potensial. Adapun sektor usaha yang menjadi target pembiayaan meliputi sektor perdagangan, usaha hunian seperti rumah kos dan kontrakan, jasa angkutan barang, serta sektor usaha lainnya yang memiliki prospek baik dan berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.

Melalui penyaluran pembiayaan kepada masyarakat kecil, baik untuk memulai usaha maupun mengembangkan usaha yang telah berjalan, BPRS Annisa Mukti berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pengalaman menunjukkan bahwa pada saat terjadi krisis ekonomi, sektor usaha mikro dan kecil memiliki daya tahan yang relatif kuat dan mampu tetap bertahan serta berkontribusi terhadap perekonomian.

Dengan fokus dan strategi tersebut, BPRS Annisa Mukti diharapkan dapat terus memperkuat perannya sebagai lembaga keuangan yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat serta menjaga keberlanjutan kinerja usaha Bank.

8. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	Jl. Letjend Suprpto 12C
	Desa/Kecamatan	Desa Kepuhkiriman Kec. Waru
	Kabupaten/Kota	Kab. Sidoarjo
	Kode Pos	61256
	Nama Pimpinan	Khaerul Hamdani, S. Kom
	Nomor Telepon	0318673930



Jumlah Kantor Kas	1
-------------------	---

Per posisi 31 Desember 2025, jaringan operasional PT BPRS Annisa Mukti terdiri dari 1 (satu) kantor kas yang mendukung kegiatan operasional dan pelayanan kepada nasabah

9. Kerja Sama BPR Syariah dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS Lantabur Tebuireng
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Juni 2017
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran Pembiayaan Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	PT BPRS Annisa Mukti telah menjalin kerja sama penyaluran pembiayaan sindikasi dengan Leader BPRS Lantabur Tebuireng sebagai bagian dari upaya diversifikasi portofolio pembiayaan dan penguatan kapasitas penyaluran dana. Kerja sama ini dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta manajemen risiko yang memadai.
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS Baktimakmur Indah
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 Oktober 2021
	Jenis Kerja Sama	Penyaluran Pembiayaan Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	PT BPRS Annisa Mukti telah menjalin kerja sama penyaluran pembiayaan sindikasi dengan Leader BPRS Baktimakmur Indah sebagai bagian dari upaya diversifikasi portofolio pembiayaan dan penguatan kapasitas penyaluran dana. Kerja sama ini dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta manajemen risiko yang memadai.
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPRS Artha Pamenang



Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
Tanggal Kerja Sama	26 Oktober 2019
Jenis Kerja Sama	Penyaluran Pembiayaan Sindikasi
Uraian Kerja Sama	PT BPRS Annisa Mukti telah menjalin kerja sama penyaluran pembiayaan sindikasi dengan Leader BPRS Baktimakmur Indah sebagai bagian dari upaya diversifikasi portofolio pembiayaan dan penguatan kapasitas penyaluran dana. Kerja sama ini dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta manajemen risiko yang memadai.

10. Penanganan Pengaduan Nasabah

PT BPRS Annisa Mukti berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, termasuk dalam penanganan pengaduan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan pengaduan nasabah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mengedepankan prinsip perlindungan konsumen.

Kebijakan penanganan pengaduan nasabah meliputi penerimaan, pencatatan, verifikasi, penanganan, dan penyelesaian pengaduan secara tepat waktu. Perseroan menyediakan berbagai saluran pengaduan yang mudah diakses oleh nasabah, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna memastikan setiap pengaduan dapat ditindaklanjuti dengan baik.

Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan operasional standar prosedur operasional (SOP) yang mengatur mekanisme penanganan pengaduan, termasuk batas waktu penyelesaian, penanggung jawab, serta dokumentasi yang memadai. Setiap pengaduan yang diterima dianalisis untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan dilakukan tindak lanjut yang sesuai guna mencegah terulangnya kejadian serupa.

Selain itu, manajemen secara berkala melakukan evaluasi terhadap tren pengaduan nasabah sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan dan penguatan pengendalian internal. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam perbaikan proses bisnis dan peningkatan kepuasan nasabah.

Dengan penerapan strategi dan kebijakan ini, PT BPRS Annisa Mukti berupaya menjaga kepercayaan nasabah serta meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.

11. Tingkat Kesehatan Bank

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan adalah 2 (Sehat). Kondisi BPRS Annisa Mukti secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor



penilaian, antara lain

- Penilaian faktor profil risiko dengan peringkat rendah dan nilai faktor 0.5
- Penilaian faktor tata kelola dengan peringkat baik dan nilai faktor 0.6
- Rentabilitas dengan peringkat baik dan nilai faktor 0.3
- permodalan dengan peringkat sangat baik dan nilai faktor 0.3

Penilaian faktor-faktor tersebut secara umum berada dalam kategori baik, dengan nilai 1,7 peringkat komposit 2 sehat

Apabila terdapat kelemahan, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, secara umum kelemahan tersebut dinilai kurang signifikan dan masih dapat dikelola dengan baik oleh Perseroan.



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	10 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	5 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	4 orang
Jumlah Pegawai Tetap	13 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	4 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	7 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	7 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS



1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi penunjang pelaporan
	Tanggal Pelaksanaan	06 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Training Aplikasi Digital SIP- TAKOL, SIPRo dan SIP-TKS
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi penunjang pelaporan
	Tanggal Pelaksanaan	10 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Training Aplikasi Digital SI-PPKu
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan skill
	Tanggal Pelaksanaan	12 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kupas Tuntas Sertifikat Fiducia; Sertifikat Elektronik dan Sosialisasi Program LPS Bagi BPS/BPRS
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan skill
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi Daya Saing Personal Branding
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan skill
	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Implikasi Hukum Berantai Perubahan Nomenklatur BPR dan BPRS
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Upgrading Pengurus BPR Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	BPR Syariah perkuat sinergi buktikan solusi syar'i
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan SE OJK
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan an Audit Intern
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan skill
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Solusi Yuridis, Taktis dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga Dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur/Penjamin
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan skill
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Teknik Appraisal Jaminan Kredit & Credit Scoring
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi ketentuan POJK terbaru
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Soisalisasi Pelaporan sesuai POJK No 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF)
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi ketentuan POJK terbaru
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi LAPS SJK dan APPK
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Update Portal Sistem Pelaporan PPAK
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3,0
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Solisalisasi ketentuan SE OJK
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SE OJK No 15/ SEOJK,03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPRS



14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan Skill
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Malpraktik Hukum Penerbitan Surat Lunas
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi penunjang pelaporan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi digital SIPPATUH dan RBA
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop OJK
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop Implementasi Produk Unik Syariah bagi Industri BPRS
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diskusi Bersama LPS terkait kondisi perekonomian wilayah Jawa Timur
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Diskusi Terkait kondisi makroekonomi, perkembangan kinerja industri BPRS serta pembahasan isu- isu terkini terutama di Wilayah Jawa Timur
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi OJK
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Strategi Peningkatan Daya Saing serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi penunjang pelaporan
	Tanggal Pelaksanaan	09 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Apliasi digital SIPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan Skill
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Training Penerapan Strategi Anti Fraud
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan Skill
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penerapan ketentuan Perlindungan Konsumen dan Market Conduct Berbasis UUP2SK dan PJOK
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Upgrading Dewan Pengawas Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan Skill
	Tanggal Pelaksanaan	02 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendanaan UMKM
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan Skill
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Service Excellence
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan Update Ketentuan Akuntansi
	Tanggal Pelaksanaan	20 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Training Transisi Sak ETAP ke SAK EP
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direksi dan Dewan Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyegaran Sertifikasi Perpanjangan Komisaris dan Direktur
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengembangan Skill IT



	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Inhouse Training IT
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi penunjang pelaporan
	Tanggal Pelaksanaan	24 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Penyusunan RBB BPR Syariah tahun 2026, Perencanaan Strategis dan Teknik Penjabaran
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi ketentuan POJK
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Refreshment POJK Nomor 22 Tahun 2023, POJK Nomor 3 Tahun 2023, dan POJK Nomor 8 Tahun 2023 Bagi PUJK di Wilayah Kerja Kantor OJK Provinsi Jawa Timur
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Terkait Produk Perbankan Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	27 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pedoman Produk Pembiayaan Perbankan Syariah dan Penguatan Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Mendorong Kepatuhan Prinsip Syariah bagi BPR Syariah di Jawa Timur Plus



31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Aplikasi penunjang pelaporan
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Pelaporan TKS Via APOLO
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi Terkait Analisa Pembiayaan UMKM
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi dan Workshop Analisis PembiayaanUMKM
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja BPR/S bersama OJK
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR/S SeJawa Timur
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi terkait rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	14 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi RKAB dan RBB



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Kas dalam Rupiah	165.465	126.087
Kas dalam Valuta Asing 4)	0	0
Surat Berharga Syariah 37)	0	0
Penempatan pada Bank Lain 5)	7.173.742	4.326.048
Piutang	9.009.376	10.766.288
a. Piutang Murabahah 6)	13.077.262	15.872.710
b. Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/- 6)	4.067.886	5.106.422
c. Piutang Istishna 7)	0	0
d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/- 7)	0	0
e. Piutang Multijasa 8)	0	0
f. Pendapatan Margin Multijasa yang Ditangguhkan -/- 8)	0	0
g. Piutang Qardh 9)	0	0
h. Piutang Sewa 11)	0	0
Pembiayaan Bagi Hasil 10)	2.233.910	2.550.555
a. Mudarabah	0	0
b. Musyarakah	2.233.910	2.550.555
c. Lainnya	0	0
Penyertaan Modal	0	0
Salam 13)	0	0
Aset Istishna dalam Penyelesaian 14)	0	0
Termin Istishna -/- 14)	0	0
Ijarah 11)	0	0
a. Aset Ijarah	0	0
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	0	0
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	0	0
Persediaan 15)	0	0
Bangunan yang Diambil Alih 16)	0	0



Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris 17)	1.209.490	1.170.782
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 17)	991.332	878.679
Aset Tidak Berwujud 18)	18.101	18.101
Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai-/- 18)	18.100	18.101
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 12)	330.325	314.493
Aset Lainnya 20)	371.315	443.864
TOTAL ASET	18.841.641	18.190.451
Liabilitas Segera 21)	54.684	120.770
Tabungan Wadiah 22)	8.735	0
Simpanan Mudarabah 23)	8.520.114	8.608.486
a. Tabungan	3.634.914	3.338.286
b. Deposito	4.885.200	5.270.200
Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
Liabilitas kepada Bank Lain 24)	2.910.222	2.301.712
Pembiayaan Diterima 25)	0	0
Liabilitas Lainnya 27)	459.958	532.316
Dana Syirkah Temporer	0	0
Pembiayaan Diterima 25)	0	0
Modal Disetor 28)	5.250.100	5.250.100
a. Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	4.749.900	4.749.900
Tambahan Modal Disetor	0	0
a. Agio 28)	0	0
b. Disagio -/- 28)	0	0
c. Modal Sumbangan 28)	0	0
d. Dana Setoran Modal 28)	0	0
e. Lainnya	0	0
i. Faktor Penambah	0	0
ii. Faktor Pengurang	0	0
Ekuitas Lain	0	0
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	0	0



b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0
Cadangan	1.050.035	1.050.035
a. Umum	1.050.035	1.050.035
b. Tujuan	0	0
Laba/Rugi	587.794	327.032
a. Tahun-tahun Lalu	327.032	0
i. Laba	327.032	0
ii. Rugi -/-	0	0
b. Tahun Berjalan 3)	260.762	327.032
i. Laba	260.762	327.032
ii. Rugi -/-	0	0
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	18.841.641	18.190.451

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	2.900.232	3.016.311
1. Surat Berharga	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	135.145	145.020
a. Bonus Wadiah	6.757	5.201
i Giro	5.310	3.889
ii Tabungan	1.446	1.313
b. Bagi Hasil	128.388	139.818
i Giro	0	0
ii Tabungan	26.040	51.687
iii Deposito	102.349	88.131
c. Lainnya	0	0
3. Pembiayaan yang diberikan	2.765.087	2.871.292
a. Kepada bank lain	0	0
i. Pendapatan Piutang	0	0
a) Murabahah	0	0



b) Istishna	0	0
c) Multijasa	0	0
d) Ujrah	0	0
i. Gadai	0	0
ii. Lainnya	0	0
e) Lainnya	0	0
ii. Pendapatan Bagi Hasil	0	0
a) Mudarabah	0	0
b) Musyarakah	0	0
c) Lainnya	0	0
iii. Pendapatan Kegiatan Ijarah	0	0
a) Pendapatan Ijarah	0	0
b) Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0
b. Kepada pihak ketiga bukan bank	2.765.087	2.871.292
i. Pendapatan Dari Piutang	2.657.015	2.733.540
a) Murabahah	2.657.015	2.733.540
b) Istishna	0	0
c) Multijasa	0	0
d) Ujrah	0	0
i. Gadai	0	0
ii. Lainnya	0	0
e) Lainnya	0	0
ii. Pendapatan Bagi Hasil	108.072	137.752
a. Mudarabah	0	0
b. Musyarakah	108.072	137.752
c. Lainnya	0	0
iii. Pendapatan Kegiatan Ijarah	0	0
a. Pendapatan Ijarah	0	0
b. Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0
iv. Pendapatan Salam	0	0
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Ijarah -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	514.190	579.303
1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	514.190	579.303
a. Kepada Bank Lain	146.339	104.624



i. Tabungan	16.620	13.928
ii. Deposito	129.719	90.695
iii. Pembiayaan diterima	0	0
iv. Lainnya	0	0
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	367.851	474.679
i. Tabungan	100.376	100.248
ii. Deposito	267.475	374.431
iii. Pembiayaan diterima	0	0
iv. Lainnya	0	0
2. Dana Syirkah Temporer	0	0
a. Kepada Bank Lain	0	0
i. Pembiayaan diterima	0	0
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
i. Pembiayaan diterima	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	2.386.041	2.437.008
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	273.784	272.860
1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat	0	0
2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	0	0
a. Pendapatan fee wakalah	0	0
b. Pendapatan fee kafalah	0	0
c. Pendapatan jasa lainnya	0	0
d. Dividen	0	0
e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0
3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
5. Pemulihan CKPN	0	0
6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	0	0
7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah	0	0
8. Lainnya	273.784	272.860
V. Beban Operasional	2.369.185	2.330.674
1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia	0	0
2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima	0	0
3. Bonus Titipan Wadiah	0	0



a. Bank Lain	0	0
b. Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4. Premi Asuransi dan Penjaminan	35.909	35.190
a. Pembiayaan	0	0
b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga	21.200	22.643
c. Lainnya	14.709	12.547
5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	58.764	46.188
a. Penempatan Pada Bank Lain	0	0
b. Piutang	31.494	30.572
i. Piutang Murabahah	31.494	30.572
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	0	0
iv. Piutang Sewa	0	0
v. Piutang Qardh	0	0
c. Pembiayaan Bagi Hasil	27.269	15.616
i. Mudarabah	0	0
ii. Musyarakah	27.269	15.616
iii. Lainnya	0	0
d. Surat Berharga Syariah	0	0
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Lainnya	0	0
6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya	0	0
a. Aset Ijarah	0	0
b. Aset Tetap & Inventaris	0	0
c. Aset Tidak Berwujud	0	0
d. Agunan yang diambil Alih	0	0
e. Persediaan	0	0
7. Penyusutan/amortisasi	112.653	115.826
a. Aset Tetap & Inventaris	112.653	115.826
b. Aset Tidak Berwujud	0	0
c. Lainnya	0	0
8. Perbaikan Aset Ijarah	0	0
9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah	0	0
10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	0	0
11. Tenaga Kerja	1.498.445	1.475.561



a. Dewan Komisaris & Pengawas	365.094	361.554
b. Direksi	0	0
c. Pegawai	1.133.351	1.084.007
d. Lainnya	0	30.000
12. Pendidikan & Pelatihan	97.839	89.900
a. Dewan Komisaris & DPS	0	0
b. Direksi	0	0
c. Karyawan	97.839	89.900
d. Lainnya	0	0
13. Penelitian & Pengembangan	0	0
14. Sewa	128.828	112.830
15. Pemasaran	27.423	26.571
a. Iklan	0	0
b. Lainnya	27.423	26.571
16. Barang & Jasa	302.671	319.961
a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	0	0
b. Lainnya	302.671	319.961
17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	0	0
18. Kerugian terkait Risiko Operasional	0	0
a. Kecurangan Internal	0	0
b. Kejahatan Eksternal	0	0
19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga	0	0
20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method	0	0
21 Lainnya	106.653	108.648
VI. 1. Laba Operasional	290.641	379.194
2. Rugi Operasional	0	0
VII. Pendapatan Non Operasional	2.236	5.722
1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	0	0
2. Keuntungan Selisih Kurs	0	0
3. Lainnya	2.236	5.722
VIII. Beban Non Operasional	2.282	2.356
1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	0	0
2. Kerugian Selisih Kurs	0	0
3. Lainnya	2.282	2.356
IX. 1. Laba Non Operasional		3.365



2. Rugi Non Operasional	46	0
X. 1. Laba Tahun Berjalan	290.595	382.559
2. Rugi Tahun Berjalan	0	0
XI. Taksiran Pajak Penghasilan	38.517	45.963
XII. Pajak Tangguhan	15.949	0
1. Pendapatan Pajak Tangguhan	15.949	0
2. Beban Pajak Tangguhan	0	0
XIII. Zakat	7.265	9.564
XIV. Laba/Rugi Bersih	260.762	327.032
1. Laba Bersih	260.762	327.032
2. Rugi Bersih	0	0
XV. Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Lainnya	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Lainnya	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0
XVI. Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
XVII. Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik 25)	0	0
a. Bank	0	0



b. Lainnya	0	0
2. Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik 10)	0	0
a. Bank	0	0
b. Lainnya	0	0
2. Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	374.009	144.267
1. Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	374.009	144.267
a. Murabahah	225.959	144.267
b. Istishna	0	0
c. Multijasa	0	0
d. Sewa	0	0
e. Bagi hasil	148.050	0
f. Lainnya	0	0
g. Surat Berharga Syariah	0	0
3. Lainnya	0	0
LAINNYA	327.935	331.663
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	327.935	331.663
a. Aset Produktif	331.663	331.663
b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	3.728	0
2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
3. Penerusan Dana (Channeling) 30)	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.250	1.050	510	6.810
Dividen	0	0	-510	-510
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0



Dana Setoran Modal	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	327	327
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	5.250	1.050	327	6.627
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
Dana Setoran Modal	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	261	261
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des 2025ahun 2025	5.250	1.050	588	6.888

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG	36.052.251	35.152.422
Pendapatan dari Penyaluran Dana	2.900.232	3.016.311
Pembayaran Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	514.190	579.303
Penerimaan Pendapatan Operasional Lainnya	273.784	272.860
Penerimaan Dari Pembiayaan dan Piutang yang Dihapusbukukan	0	0
Beban Bonus Titipan Wadiah	0	0
Beban Tenaga Kerja	1.498.445	1.475.561
Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	35.909	35.190
Beban Operasional Lainnya	46.018	49.988
Pendapatan Non Operasional	2.236	5.722
Beban Non Operasional	9.547	11.920
Pembayaran Pajak Penghasilan	38.517	45.963
Pembayaran Zakat	7.265	9.564
Penyaluran Dana Kebajikan	0	0



Penyesuaian Lainnya	0	0
Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional		
Penempatan Pada Bank Lain	7.173.742	4.326.048
Piutang Syariah	9.009.376	10.766.288
Pembiayaan Syariah	2.233.910	2.550.555
Ijarah	0	0
Salam	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Lain-Lain	355.366	443.864
Penyesuaian Lainnya	0	0
Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional		
Liabilitas Segera	54.684	120.770
Simpanan dari Nasabah	8.528.849	8.608.486
Simpanan dari Bank Lain	2.910.222	2.301.712
Pinjaman yang Diterima	0	0
Liabilitas Imbalan Kerja	0	0
Liabilitas Lain-Lain	459.958	532.316
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	36.052.251	35.152.422
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	0	0
Pembelian/Penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/Penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/Pembayaran Pembiayaan Subordinasi - Diperhitungkan Sebagai Modal Inti Tambahan	0	0
Penerimaan/Pembayaran Pembiayaan Subordinasi - Diperhitungkan Sebagai Modal Pelengkap	0	0
Pembayaran Dividen	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	36.052.251	35.152.422
Kas dan Setara Kas Awal Periode	165.465	126.087



Kas dan Setara Kas Akhir Periode

36.217.715

35.278.509

6. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi Tahun Laporan	Posisi Tahun Sebelumnya
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:	7.265	9.564
a. Intern BPR Syariah	7.265	9.564
b. Ekstern BPR Syariah	0	0
Total Penerimaan	7.265	9.564
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat	25.000	12.500
a. Lembaga Amil Zakat	25.000	12.500
b. Badan Amil Zakat	0	0
Total Penyaluran	25.000	12.500
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPR Syariah	0	0
b. Ekstern BPR Syariah	0	0
Total Penerimaan	0	0
Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain:	0	0
Total Penyaluran		



7. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi Tahun Laporan	Posisi Tahun Sebelumnya
Saldo Awal Dana Kebajikan	122.963	129.597
Penerimaan Dana Kebajikan	11.076	16.779
a. Infak dan Sedekah	0	0
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	0	0
c. Denda	11.076	16.779
d. Penerimaan Non Halal	0	0
e. Lainnya	0	0
Total Penerimaan	11.076	16.779
Penggunaan Dana Kebajikan	4.108	2.616
a. Dana Kebajikan Produktif	0	0
b. Sumbangan	4.108	2.616
c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	0	0
Total Penggunaan	4.108	2.616
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	6.968	14.164
Saldo Akhir Dana Kebajikan	129.931	143.760



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan keuangan PT. BPRS Annisa Mukti yang terdiri dari laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025, Laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini KAP, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan PT. BPRS Annisa Mukti tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas private.

**LEMBAR PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025
PT. BPRS ANNISA MUKTI**

Kami yang betanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPRS Annisa Mukti tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT. BPRS ANNISA MUKTI
Sidoarjo, 28 April 2026

Direksi,




Khaerul Hamdani S.Kom
Direktur Utama

Dewan Komisaris,



Bambang Eko Wahono S.E
Komisaris Utama



Gusti Abdurrahman S.E
Komisaris

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT. BPR SYARIAH ANNISA MUKTI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Khaerul Hamdani, S.Kom**
Alamat Kantor : Jl Letjen Suprpto No 12C Kepuhkiriman, Kec. Waru,
Kab. Sidoarjo
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Rungkut Harapan Blok E/17 RT.005 RW.002 Kel.
Kalirungkut, Kec. Rungkut, Kota Surabaya.
Nomor Telepon : 0813 3255 0017
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bambang Eko Wahono, S.E**
Alamat Kantor : Jl Letjen Suprpto No 12C Kepuhkiriman, Kec. Waru,
Kab. Sidoarjo
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Perum Griya Shanta K 333 RT. 008 RW. 012
Mojolangu, Lowok Waru Kota Malang
Nomor Telepon : 0818 386 370
Jabatan : Komisaris Utama
3. Nama : **Gusti Abdurrahman, S.E**
Alamat Kantor : Jl Letjen Suprpto No 12C Kepuhkiriman, Kec. Waru,
Kab. Sidoarjo
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Bratang Perintis 3/17 RT.003 RW.011 Kel. Ngagelrejo
Kec. Wonokromo Kota Surabaya
Nomor Telepon : 0813 3258 6666
Jabatan : Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPRS ANNISA MUKTI.
2. Laporan keuangan PT. BPRS ANNISA MUKTI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang berlaku.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPRS ANNISA MUKTI telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan PT BPRS ANNISA MUKTI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR SYARIAH ANNISA MUKTI tahun 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
6. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR SYARIAH ANNISA MUKTI sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 28 April 2026
PT. BPR SYARIAH ANNISA MUKTI



Khaerul Hamdani, S. Kom

Direktur Utama



Bambang Eko Wahono, S.E
Komisaris Utama



Gusti Abdurrahman, S.E
Komisaris

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN

PT. BPRS ANNISA MukTI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2025

Nomor : 00298/3.0290/AU.8/07/1070-2/1/IV/2026

Tanggal : 10 April 2025

**Laporan Keuangan
beserta
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025 dan 2024**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Tanggungjawab Direksi	
Laporan Neraca	2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Sumber Dan Penggunaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7
Laporan Auditor Independen	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT BPRS ANNISA MUKTI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Khaerul Hamdani, S.KOM
Alamat Kantor	: Jl Letjen Suprpto No 12C Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo
Alamat Domisili/ sesuai KTP	: Rungkut Harapan Blok E/17 RT.005 RW.002 Kalirungkut, Rungkut, Surabaya
Nomor Telepon Kantor	: 031-8673930
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS ANNISA MUKTI;
2. Laporan keuangan PT PT BPRS ANNISA MUKTI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS ANNISA MUKTI telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT BPRS ANNISA MUKTI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPRS ANNISA MUKTI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 10 April 2026




Khaerul Hamdani S.Kom
Direktur Utama

PT. BPRS ANNISA MUKTI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas	3	165.464.500	126.087.100
Penempatan Pada Bank Lain	4	7.173.742.255	4.326.048.189
Pembiayaan yang Diberikan	5	11.243.286.663	13.316.842.485
Penyisihan Penghapusan	8	(330.325.059)	(314.492.690)
Pendapatan Margin Yang Akan Diterima	6	176.998.000	178.089.913
Biaya Dibayar Dimuka	7	149.721.896	243.512.673
Jumlah Aset Lancar		18.578.888.255	17.876.087.670
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	12c	15.948.651	-
Aset Tetap - <i>Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan</i> <i>Sebesar Rp991.332.079 tahun 2025 dan</i> <i>Rp878.679.207 tahun 2024</i>	9	218.157.994	292.102.439
Aset Tidak Berwujud	1	-	-
Aset Lain-Lain	10	28.646.484	22.261.215
Jumlah Aset Tidak Lancar		262.753.130	314.363.654
JUMLAH ASET		18.841.641.385	18.190.451.324
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	11	38.034.165	86.422.564
Hutang Pajak	12a	16.649.599	34.347.429
Dana Wadiah		8.735.125	-
Dana Mudharabah	13	11.430.335.953	10.910.198.001
Imbalan Pasca Kerja	14	141.217.000	151.755.000
Kewajiban Lain-lain	15	318.740.621	380.561.177
Jumlah Kewajiban		11.953.712.463	11.563.284.171
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham	16		
Modal dasar - 100 ribu saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 52.501 saham		5.250.100.000	5.250.100.000
Cadangan Umum		1.050.035.333	1.050.035.333
Saldo Laba		587.793.589	327.031.820
Jumlah Ekuitas		6.887.928.922	6.627.167.153
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		18.841.641.385	18.190.451.324

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



Khaerul Hamdani, S. Kom
Direktur Utama

PT. BPRS ANNISA MUKTI
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Periode Tahun 2025 dan 2024

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
- Pendapatan Margin dan Bagi Hasil	17	2.765.086.577	2.871.291.892
Total Pendapatan		<u>2.765.086.577</u>	<u>2.871.291.892</u>
Beban Operasional			
- Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	18	514.190.177	579.303.259
Pendapatan Bersih		<u>2.250.896.400</u>	<u>2.291.988.633</u>
PEDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Operasional Lainnya			
	19	408.928.851	417.879.662
Beban Operasional Lainnya			
- Beban Administrasi dan Umum	20	(2.369.184.635)	(2.330.674.252)
Total Beban Operasional Lainnya		<u>(2.369.184.635)</u>	<u>(2.330.674.252)</u>
Beban Operasional Bersih Lainnya		<u>(1.960.255.784)</u>	<u>(1.912.794.590)</u>
Pendapatan Bersih Operasional		<u>290.640.616</u>	<u>379.194.043</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	21	2.236.473	5.721.576
Beban Non Operasional		(2.282.045)	(2.356.429)
Total Pendapatan Non Operasional		<u>(45.572)</u>	<u>3.365.147</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>290.595.044</u>	<u>382.559.190</u>
- Zakat		(7.264.876)	(9.563.980)
- Beban Pajak Penghasilan	12b	(38.517.050)	(45.963.390)
- Pajak Tangguhan		15.948.651	-
LABA BERSIH		<u>260.761.769</u>	<u>327.031.820</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



Khaerul Hamdani, S. Kom
Direktur Utama

PT. BPRS ANNISA MUKTI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2023	5.250.100.000	1.050.075.333	509.614.145	6.809.789.478
Dividen	-	-	(509.654.145)	(509.654.145)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	327.031.820	327.031.820
Saldo per 31 Desember 2024	5.250.100.000	1.050.075.333	326.991.820	6.627.167.153
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	260.761.769	260.761.769
Saldo per 31 Desember 2025	5.250.100.000	1.050.075.333	587.753.589	6.887.928.922

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS ANNISA MUKTI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

		<u>2025</u>	<u>2024</u>
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba Bersih		260.761.769	327.031.820
Penyesuaian untuk Merekonsiliasi Laba Bersih Menjadi Kas Bersih			
Diperoleh untuk Kegiatan Operasi:			
Penyusutan Aset Tetap		112.652.871	115.826.017
Penempatan pada Bank Lain		(2.847.694.066)	1.152.263.203
Pembiayaan		2.073.555.822	(18.415.620)
Cadangan Penghapusan		15.832.369	45.438.336
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi			
Pendapatan Margin Yang Akan Diterima		1.091.913	78.607.429
Biaya Dibayar Dimuka		93.790.777	112.707.908
Aset Pajak Tangguhan		(15.948.651)	-
Aset Tidak Berwujud		(1)	-
Aset Lain-lain		(6.385.269)	2.855.504
Kewajiban Segera		(48.388.399)	26.979.616
Hutang Pajak		(17.697.830)	(7.710.156)
Dana Wadiah		8.735.125	-
Dana Mudharabah		520.137.952	(1.375.810.212)
Kewajiban Imbalan Kerja		(10.538.000)	21.755.000
Kewajiban Lain-lain		(61.820.556)	(5.816.575)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	A	<u>78.085.826</u>	<u>475.712.270</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris		(38.708.426)	(22.631.325)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	B	<u>(38.708.426)</u>	<u>(22.631.325)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Dividen		-	(509.654.145)
ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS PENDANAAN	C	<u>-</u>	<u>(509.654.145)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	A+B+C	39.377.400	(56.573.200)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		126.087.100	182.660.300
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u>165.464.500</u>	<u>126.087.100</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS ANNISA Mukti
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH
 Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp	Rp
Dana ZIS terdiri dari		
Saldo awal	34.413.909	37.349.929
Penambahan :		
Zakat dari Bank	7.264.876	9.563.980
Dana ZIS siap digunakan	<u>41.678.785</u>	<u>46.913.909</u>
Pengurangan :		
Disalurkan ke lembaga/ pihak lain	<u>(25.000.000)</u>	<u>(12.500.000)</u>
Saldo akhir	<u>16.678.785</u>	<u>34.413.909</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024****1. Gambaran Umum****a. Pendirian Perusahaan**

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Annisa Mukti (untuk selanjutnya disebut Bank) didirikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 4 Agustus 2008 oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H. notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-71061.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 08 Oktober 2008, Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/87/KEP.GBI/DpG/2008 tentang Pemberian Izin Usaha PT BPRS Annisa Mukti tanggal 30 Desember 2008. Akta tersebut kemudian diubah sesuai dengan Akta No. 33 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Ariek Wijayanto, S.H notaris di Sidoarjo dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0212838 tanggal 6 Juni 2018. Selanjutnya diubah kembali sesuai dengan Akta Notaris Nomor 07 tanggal 9 November 2021 oleh Notaris Ariek Wijayanto, S.H notaris di Sidoarjo dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0473300 tanggal 15 November 2021. Selanjutnya diubah kembali sesuai dengan Akta Notaris Nomor 02 tanggal 2 Maret 2022 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah oleh Notaris Ariek Wijayanto, S.H notaris di Sidoarjo dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140453 tanggal 4 Maret 2022. Selanjutnya diubah kembali sesuai dengan Akta Notaris nomor 21 tanggal 18 Juli 2022 oleh Notaris Ariek Wijayanto, S.H notaris di Sidoarjo dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0050070.AH.01.02 tanggal 19 Juli 2022. Selanjutnya diubah kembali sesuai dengan Akta Notaris nomor 11 tanggal 8 Maret 2023 oleh Notaris Ariek Wijayanto, S.H notaris di Sidoarjo dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0040762 tanggal 15 Maret 2023. Diubah kembali sesuai dengan Akta Notaris nomor 12 tanggal 8 Maret 2023 oleh Notaris Ariek Wijayanto, S.H notaris di Sidoarjo dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0101845 tanggal 18 Maret 2023. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta Notaris nomor 11 tanggal 11 Oktober 2024 oleh Notaris Ariek Wijayanto, S.H notaris di Sidoarjo dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0065567.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 15 Oktober 2024.

Di samping hal tersebut di atas perseroan juga memiliki legalitas lain, yakni sebagai berikut :

- Perusahaan beralamat di Jalan Letjen Suprpto 12-C, Desa Kepuhkiriman, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Utama, dengan nomor: 02.827.409.0-643.000.
- Surat Keterangan Domisili yang diterbitkan oleh Kepala Desa Kepuhkiriman, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo tanggal 8 Januari 2025, dengan nomor : 503/06/438.7.6.11/2025.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120000850168 yang dikeluarkan oleh menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sesuai dengan perubahan ketiga yang diterbitkan tanggal 19 Juli 2022.
- Pemberian Izin Usaha oleh Bank Indonesia berdasarkan No. 11/5/DPbS/PIA/Sb Tanggal 12 Januari 2009.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Nomor 05 Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., M.H. tanggal 04 Agustus 2008 dan akta perubahanan Nomor 21 Tanggal 18 Juli 2022 terdapat maksud dan tujuan Perseroan yaitu berusaha pada sektor Jasa Keuangan dalam bentuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan prinsip Syariah, dengan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**

1. Gambaran Umum (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk :
 - Tabungan berdasarkan prinsip Wadi'ah atau Mudharabah
 - Deposito berjangka berdasarkan prinsip Mudharabah dan atau;
 - Bentuk lain yang menggunakan prinsip Wadi'ah atau Mudharabah.
- Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk :
 - Transaksi jual beli berdasarkan prinsip :
 - a. Murabahah
 - b. Istishna
 - c. Salam
 - Transaksi sewa menyewa dengan prinsip ijarah
 - Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip mudharabah dan atau musyarakah
 - Pembiayaan berdasarkan prinsip qardh

c. Modal Saham

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 10.000.000.000,-. Dari modal dasar tersebut telah diambil atau ditempatkan dan disetor 52,50% atau sejumlah saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 5.250.100.000,- sesuai dengan Akta Notaris Notaris Ariek Wijayanto, S.H. nomor 11 tanggal 8 Maret 2023 dan surat KEMENKUMHAM No AHU-AH.01.03-0040762 tanggal 15 Maret 2023. Tidak ada perubahan komposisi pemegang saham selama tahun 2024, sehingga susunan pemegang saham tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham (Lembar)	Nominal (Rp)	Jumlah (Rp)
Sdr. Tjie Stefen Sebastian	19.294	100.000	1.929.400.000
Sdr. Edwin Suryalaksana	13.125	100.000	1.312.500.000
Sdr. Gijan Ongkoredjo	10.894	100.000	1.089.400.000
Sdri. Anik Lestari Mukti, SH	9.188	100.000	918.800.000
Jumlah	52.501		5.250.100.000

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Surat PT BPRS Annisa Mukti No : 006/AM-SDA/OJK/III/2021 tanggal 02 Februari 2021 tentang pemberitahuan meninggalnya Sdr. Totok Yudhianto Wicaksana sebagai Direktur PT. BPRS Annisa Mukti pada tanggal 17 Januari 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 5 Februari 2021 oleh Ariek Wijayanto, SH tentang tindak lanjut meninggalnya Direktur Perseroan, dan Surat Keputusan Persetujuan Pencalonan Anggota Dewan Komisaris, dan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 09 November 2021 oleh Ariek Wijayanto, SH tentang penetapan Komisaris Utama Perseroan. Kemudian pada tahun 2023, Bank melakukan perpanjangan masa jabatan direktur utama dan dewan pengurus syariah dengan terlebih dahulu memberhentikan sekaligus mengangkat kembali direksi dan komisaris untuk jangka waktu 5 tahun kedepan. Tidak ada perubahan susunan pengurus di tahun 2024 ke tahun 2025, sehingga susunan pengurus perseroan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Dewan Pengawas Syariah
 - Ketua : Drs. H. Akh. Mukarram, M. Hum
 - Anggota : DR H.M. Sukron Djazilan, S.Ag, M.Pd.I
- Dewan Komisaris
 - Komisaris Utama : Bambang Eko Wahono, SE
 - Komisaris : Gusti Abdurrahman, SE
- Direksi
 - Direktur Utama : Khaerul Hamdani, S. Kom

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**a. Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah).

Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan harga perolehan. Laporan Arus Kas disusun dengan metode tidak langsung. Kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain.

b. Pembiayaan

Jenis produk pembiayaan terdiri dari :

- Sistem Jual Beli

Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip atau dasar jual beli secara syariah, di mana yang diakui sebagai hutang adalah harga jual ditambah margin keuntungan untuk bank. Margin keuntungannya berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah.

Sistem pembiayaan antara lain :

- Margin pembiayaan minimal 1,4% per bulan dari harga pokok dikurangi uang muka yang dihitung berdasarkan Flat.
- Jangka waktu pembiayaan maksimal 48 bulan.

- Sistem bagi hasil

Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip atau dasar syariah bagi hasil, di mana bank berlaku sebagai penyandang dana dan nasabah sebagai pengelola dana atas usaha yang dibiayai.

Sistem pembiayaan antara lain :

- Bagi hasil pembiayaan minimal ekuivalen rate sebesar 2% perbulan dari proporsi modal antara Bank dengan Nasabah.
- Jangka waktu pembiayaan maksimal 24 bulan.

Berdasarkan Standar Operasional Prosedur BPRS AM/KB/PKPB/18 tanggal 8 September 2021 tentang Kebijakan Pembiayaan.

c. Klasifikasi Aset Produktif

Penggolongan kolektibilitas penempatan pada bank lain serta piutang dan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan POJK Nomor 24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perbankan Rakyat Syariah. Kewajiban BPRS membentuk PPAP dalam jumlah yang cukup bertujuan untuk menutup risiko kemungkinan kerugian disajikan sebagai cadangan aset yang diklasifikasikan dengan dilaksanakan berdasarkan POJK Nomor 24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perbankan Rakyat Syariah.

d. Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

- Cadangan umum PPAP ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar :
 - 0,5% (nol koma lima persen) dari seluruh aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk sertifikat wadiah Bank Indonesia.
- Cadangan khusus PPAP ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar :
 - 3% (tiga persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - 10% (sepuluh persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
 - 50% (lima puluh persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
 - 100% (seratus persen) dari nilai aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan.

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

e. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehannya (*at cost*). Aset tetap disusutkan berdasarkan kebijakan tarif penyusutan fiskal dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan tarif sebagai berikut :

Keterangan	Tarif	Masa Manfaat
- Peralatan Kantor	25%	4 tahun
- Kendaraan	12,50%	8 tahun
- Meubel	25%	4 tahun
- Komputer Hardware	25%	4 tahun

f. Tabungan

Tabungan BPRS merupakan tabungan dari masyarakat umum untuk Tabungan Annisa Syariah. Berdasarkan Memorandum No. 0001/NSB/TABDEP/AM-SDA/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, Tabungan Annisa Syariah adalah tabungan yang bersifat investasi dengan akad Mudharabah Mutlaqoh dan kompensasi yang akan diberikan BPRS kepada nasabah tergantung dari kesepakatan pada saat terjadinya akad antar BPRS dan pemilik dana (Nasabah). Nisbah Nasabah dan Bank yaitu 12 : 88

g. Deposito

Deposito Mudharabah adalah tabungan berjangka dan berbagi hasil dengan skema Mudharabah Mutlaqoh.

Berdasarkan Memorandum No. 0001/NSB/TABDEP/AM-SDA/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, Deposito Ishmah adalah tabungan yang bersifat investasi dengan akad Mudharabah Mutlaqoh dan kompensasi yang akan diberikan BPRS kepada nasabah tergantung dari kesepakatan pada saat terjadinya akad antar BPRS dan pemilik dana (Nasabah). Nisbah Nasabah dan Bank yaitu:

- Deposito Jangka 1 Bulan sebesar 14 : 86 (nominal Rp1.000.000 s.d Rp5.000.000) ; sebesar 15:85 (nominal >Rp5.000.000 s.d Rp20.000.000) ; sebesar 17:83 (nominal sebesar >Rp20.000.000).
- Deposito Jangka 3 Bulan sebesar 19 : 81 (nominal Rp1.000.000 s.d Rp5.000.000) ; sebesar 21:79 (nominal >Rp5.000.000 s.d Rp200.000.000) ; sebesar 22:78 (nominal sebesar >Rp200.000.000 s.d Rp2 M).
- Deposito Jangka 6 Bulan sebesar 23 : 77 (nominal \geq Rp1.000.000 s.d Rp100.000.000) ; sebesar 24:76 (nominal >Rp100.000.000 s.d Rp2 M).
- Deposito Jangka 12 Bulan sebesar 25 : 75 (nominal \geq Rp1.000.000).
- AB Pasiva 1 Bulan sebesar 26 : 74 (nominal \geq Rp100.000.000).

g. Deposito

- AB Pasiva 3 Bulan sebesar 27 : 73 (nominal \geq Rp100.000.000).
- AB Pasiva 6 Bulan sebesar 28 : 72 (nominal \geq Rp100.000.000).
- AB Pasiva 12 Bulan sebesar 30 : 70 (nominal \geq Rp100.000.000).

h. Pendapatan

Pendapatan diakui berdasarkan atas accrual basis. Pendapatan bagi bank syariah dibagi atas :

- Pendapatan dari pembiayaan yang terbagi atas pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), pembiayaan jual beli (murabahah, istishna, dan salam), dan pembiayaan sewa (ijarah), serta fee atas pembiayaan lainnya.
- Pendapatan dari penempatan pada bank lain terbagi atas penempatan pada bank syariah dan bank konvensional.

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Beban

Beban diakui pada saat kewajiban timbul (*accrual basis*), pengeluaran-pengeluaran yang besarnya material (melebihi suatu jumlah yang ditetapkan oleh Direksi atau yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, harus diamortisir). Untuk pengeluaran yang besarnya tidak melebihi jumlah yang ditetapkan manajemen atau mempunyai masa manfaat yang kurang dari satu periode akuntansi, diakui sebagai beban.

j. Bagi Hasil Simpanan

Untuk penabung dan deposan, setiap bulan diberikan bagi hasil berdasarkan profit sharing dengan dasar perhitungan dari kesepakatan dengan nisbah yang berlaku serta keuntungan bank pada bulan bersangkutan.

k. Dividen

Dividen dihitung berdasarkan perolehan laba usaha dalam tahun yang bersangkutan, di mana porsi pembagian ditentukan oleh RUPS.

l. Zakat

Dana zakat, infaq, dan shodaqoh yang diterima BPRS dibukukan sebagai Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) pada kewajiban lain-lain, yang nantinya akan dialokasikan untuk kaum Mustahiq secara terputus. Adapun untuk zakat perusahaan sebesar 2,5% dari laba tahun lalu dibukukan secara terpisah dari Dana ZIS, dengan alokasi kepada kaum Mustahiq di sekitar wilayah kerja perusahaan melalui Lembaga Amil Zakat yang ditunjuk oleh BPR Syariah.

m. Imbalan Pasca Kerja

BPRS membentuk kewajiban imbalan pasca kerja yang dalam perhitungannya sesuai sebagaimana diatur dalam SAK-EP bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020. Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh bank sebagai bentuk pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

n. Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi Sesuai SAK EP Bab 33

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 33, Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

1. orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - b. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
2. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024****2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)**

e.entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor 1.

g. entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

o. Pajak Penghasilan

Perhitungan pajak penghasilan berdasarkan ketentuan dalam Undang-undang pajak penghasilan. BPRS mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, BPRS harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. sesuai dengan SAK EP, BPRS menghitung pajak tangguhan.

3. KAS

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
- Kas Vault	134.732.000	60.122.000
- Kas Teller	30.660.300	65.768.700
- Kas Kecil	72.200	196.400
Jumlah	<u>165.464.500</u>	<u>126.087.100</u>

Pada tahun 2025, uang kas telah diasuransikan pada PT. Asuransi Askrida Syariah dengan polis nomor: 122412032500030 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Jumlah kas yang diasuransikan sebesar Rp250.000.000 dengan pembayaran premi sebesar Rp1.830.000.

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Saldo akun penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai

	2025	2024
	Rp	Rp
Giro		
- Giro BCA Syariah	1.570.812.129	128.439.343
- Giro Bank Jatim Syariah	29.967.385	23.300.985
- Giro Bank Panin Dubai Syariah	8.615.315	8.915.315
- Giro Bank Muamalat	468.422.685	483.141.964
- Giro APEX JATIM	41.726.537	33.714.816
- Giro Bank Syariah Indonesia (BSI)	67.718.962	29.262.155
- Giro Bank Danamon Syariah	48.501.306	48.017.706
Tabungan		
- Bank Syariah indonesia (BSI)	1.639.861.401	230.260.129
- Bank Bukopin Syariah	83.310.143	48.169.154
- Bank Niaga Syariah	44.317.510	18.601.939
- Bank Permata Syariah	25.214.453	29.107.628
- BPRS Mandiri Mitra Sukses	16.495.925	530.329
- BPRS Amanah Sejahtera	220.612.722	238.013.570
- BPRS Lantabur	658.165.782	456.573.156

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024****4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)****Deposito**

- Deposito Bank Bukopin Syariah	350.000.000	350.000.000
- Deposito Bank Jatim Syariah (3 bulan)	150.000.000	150.000.000
- Deposito Bank Muamalat	1.000.000.000	1.300.000.000
- Deposito BPRS Unawi Barokah (1 bulan)	500.000.000	500.000.000
- Deposito BPRS Mandiri Mitra Sukses	250.000.000	250.000.000
Jumlah	<u>7.173.742.255</u>	<u>4.326.048.189</u>

5. PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN

Saldo akun pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
- Piutang Murabahah	13.077.262.078	15.872.710.164
- Pend Margin Murabahah Yg Akan Diterima	(4.067.885.622)	(5.106.422.339)
- Pembiayaan Musyarakah	2.233.910.207	2.550.554.660
Jumlah	<u>11.243.286.663</u>	<u>13.316.842.485</u>

Keterangan	2025		2024	
	(Rp)	%	(Rp)	%
- Lancar	7.888.019.772	70%	10.474.482.782	79%
- DPK	1.990.178.400	18%	1.720.303.007	13%
- Kurang Lancar	280.681.728	2%	40.609.100	0%
- Diragukan	-	0%	-	0%
- Macet	1.084.406.763	10%	1.081.447.596	8%
- NPF Pembiayaan	1.365.088.491	12%	1.122.056.696	8%
Jumlah	<u>11.243.286.663</u>	100%	<u>13.316.842.485</u>	100%

6. PENDAPATAN MARGIN YANG AKAN DITERIMA

Saldo akun pendapatan margin yang akan diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
- PAD - Murabahah	176.998.000	178.089.913
Jumlah	<u>176.998.000</u>	<u>178.089.913</u>

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (BDD)

Saldo akun biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
- Beban Ditangguhkan Sewa Gedung	144.190.321	240.527.794
- Pajak Reklame dan Kendaraan	3.004.704	-
- Beban Asuransi	2.526.871	2.984.879
Jumlah	<u>149.721.896</u>	<u>243.512.673</u>

Sewa gedung terdiri dari sewa gedung kantor pusat dan sewa gedung kantor kas. Sewa gedung kantor pusat yang beralamat di Kelurahan Kepuhkiriman, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 22 November 2021 dengan masa sewa selama 5 tahun dan periode sewa mulai 22 November 2021 sampai dengan 22 November 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp305.555.556.

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024****7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (BDD) (Lanjutan)**

Sewa gedung kantor kas yang beralamat di Desa Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 23 Juni 2022 dengan masa sewa selama 5 tahun dan periode sewa mulai 1 Juli 2022 sampai dengan 1 Juli 2027 dengan nilai sewa sebesar Rp183.333.333.

8. PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF (PPAP)

Saldo akun penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
- PPKA Piutang Murabahah	(33.221.730)	(50.202.942)
- PPKA Pembiayaan Musyarakah	(6.218.391)	(2.169.472)
- PPKA Khusus Piutang Murabahah	(184.659.881)	(147.252.785)
- PPKA Khusus Pembiayaan Musyarakah	(106.225.057)	(114.867.491)
Jumlah	<u>(330.325.059)</u>	<u>(314.492.690)</u>

Manajemen berkeyakinan penghitungan penyisihan penilaian kualitas aset telah sesuai dengan POJK Nomor 24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

9. ASET TETAP**Tahun 2025**

Jenis aset	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/	Saldo akhir
<i>Harga perolehan :</i>					
Peralatan Kantor	349.655.756	19.271.426	-	-	368.927.182
Kendaraan	426.300.000	-	-	-	426.300.000
Meubel	150.735.000	-	-	-	150.735.000
Komputer Hardware	226.090.890	19.437.000	-	-	245.527.890
Pengampunan Pajak	18.000.000	-	-	-	18.000.000
Jumlah	<u>1.170.781.646</u>	<u>38.708.426</u>	-	-	<u>1.209.490.072</u>
<i>Akumulasi penyusutan :</i>					
Peralatan Kantor	297.893.619	30.185.549	-	-	328.079.168
Kendaraan	245.793.747	46.575.000	-	-	292.368.747
Meubel	140.840.497	6.346.189	-	-	147.186.686
Komputer Hardware	176.151.344	29.546.133	-	-	205.697.477
Pengampunan Pajak	18.000.000	-	-	-	18.000.000
Jumlah	<u>878.679.207</u>	<u>112.652.871</u>	-	-	<u>991.332.078</u>
Nilai Buku	<u>292.102.439</u>				<u>218.157.994</u>

Tahun 2024

Jenis aset	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<i>Harga perolehan :</i>					
Peralatan Kantor	348.973.181	16.936.325	16.253.750	-	349.655.756
Kendaraan	447.500.000	-	21.200.000	-	426.300.000
Meubel	151.831.200	-	1.096.200	-	150.735.000
Komputer Hardware	235.710.890	5.695.000	15.315.000	-	226.090.890
Pengampunan Pajak	18.000.000	-	-	-	18.000.000
Jumlah	<u>1.202.015.271</u>	<u>22.631.325</u>	<u>53.864.950</u>	-	<u>1.170.781.646</u>

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024****9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Jenis aset	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Akumulasi penyusutan :					
Peralatan Kantor	280.298.329	33.849.040	16.253.750	-	297.893.619
Kendaraan	220.418.745	46.575.002	21.200.000	-	245.793.747
Meubel	134.716.238	7.220.459	1.096.200	-	140.840.497
Komputer Hardware	163.284.828	28.181.516	15.315.000	-	176.151.344
Pengampunan Pajak	18.000.000		-	-	18.000.000
Jumlah	816.718.140	115.826.017	53.864.950	-	878.679.207
Nilai Buku	385.297.131				292.102.439

Aset Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-12312/PP/WPJ.24/2017 tanggal 11 April 2017 oleh Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II.

Aset tetap telah diasuransikan kepada penyedia jasa asuransi yakni PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Astra Buana dengan rincian sebagai berikut:

No Polis	Objek Asuransi	Jangka Waktu	Nilai Pertanggungan
2503089330	Kendaraan (W-1746-WB)	1 Tahun	200.000.000
027.4050.201.2025.000419.00	Gedung Kantor	1 Tahun	2.000.000.000
027.4050.301.2025.001009.00	Kendaraan (W-6645-NFI)	1 Tahun	13.000.000
027.50.301.25.006139	Kendaraan (W-6643-NFI)	1 Tahun	13.000.000
027.1050.301.2025.0049	Kendaraan (W-2208-NFC)	1 Tahun	18.000.000
027.4050.301.2025.001277.00	Kendaraan (W-1830-RD)	1 Tahun	108.000.000
027.50.301.25.001215	2 Kendaraan (W-5202-NEK)	1 Tahun	15.000.000

10. ASET LAINNYA

Saldo akun aset lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Persediaan E-Money/E-Toll	387.400	785.550
- Persediaan materai	520.000	590.000
- Persediaan ATK	21.371.234	14.166.415
- Persediaan Iklan Promosi	6.367.850	6.719.250
Jumlah	28.646.484	22.261.215

11. KEWAJIBAN SEGERA

Saldo akun kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Titipan Notaris	2.300.000	18.220.000
- Titipan Asuransi Pembiayaan	7.058.100	27.405.700
- Titipan ASKES	3.811.065	3.690.864
- Titipan Lainnya	24.865.000	37.106.000
Jumlah	38.034.165	86.422.564

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024****12. PERPAJAKAN****a. UTANG PAJAK**

Saldo akun hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Titipan Pajak Tabungan	1.586.772	1.397.369
- Titipan Pajak Deposito	4.010.578	4.376.713
- Utang PPh Pasal 21	2.466	1.840.314
- Utang PPh Pasal 23	95.103	90.483
- Utang PPh Pasal 25	1.524.930	12.120.240
- Utang PPh Pasal 29	9.429.750	14.522.310
Jumlah	<u>16.649.599</u>	<u>34.347.429</u>

b. PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak	290.595.044	392.123.170
Zakat Perusahaan	609.952	9.563.980
Laba Bersih sebelum PPh Badan	<u>289.985.092</u>	<u>382.559.190</u>
Koreksi Fiskal		
Bagi Hasil Tab. Mudharabah	(12.756.597)	(10.379.006)
Bonus Wadiah	(2.499.107)	(1.596.581)
Lainnya	-	21.755.000
Tunjangan Hari Raya	9.550.550	-
Tunjangan Pakaian/Seragam	36.342.486	-
Penyusutan	3.770.740	3.512.216
Koran dan Majalah	4.114.955	1.550.000
Biaya Entertainment	21.107.466	18.528.410
Rekening Telepon	-	24.680
Jasa Pihak Luar	-	513.145
Denda/Sanksi	300.000	1.000.000
Administrasi umum	240.000	382.000
Dasar Perhitungan Pajak	350.155.585	417.849.054
Pembulatan	350.155.000	417.849.000
Beban Pajak (11% x laba kena pajak)	38.517.050	45.963.390
Dikurangi pembayaran PPh 25	(29.087.300)	(31.441.080)
Kurang (Lebih) Bayar Pajak	<u>9.429.750</u>	<u>14.522.310</u>

c. PAJAK TANGGUHAN

	1 Januari 2025	Dibebankan ke penghasilan komprehensif	Dibebankan ke laporan laba rugi	31 Desember 2025
	Rp	Rp	Rp	Rp
- Imbalan Kerja	-	-	15.533.870	15.533.870
- Penyusutan	-	-	414.781	414.781
Jumlah			<u>15.948.651</u>	<u>15.948.651</u>

PT. BPRS ANNISA MUKTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024

13. DANA MUDHARABAH

Saldo akun dana mudharabah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Tabungan Mudharabah		
- Tabungan Annisa Syariah	3.236.772.694	3.189.170.663
- Tabungan / AB Passiva	660.221.589	551.712.272
- Simpanan Ibadah	398.141.670	149.115.066
Deposito Mudharabah		
- Deposito 1 Bulan	165.000.000	342.000.000
- Deposito 3 Bulan	4.469.200.000	4.077.200.000
- Deposito 6 Bulan	251.000.000	851.000.000
Deposito Mudharabah Bank		
- Deposito Mudharabah 3 Bulan	2.250.000.000	1.750.000.000
Jumlah	<u>11.430.335.953</u>	<u>10.910.198.001</u>

13. DANA MUDHARABAH (Lanjutan)

Margin bagi hasil yang diberikan bank atas tabungan mudharabah dari pihak lain tahun 2025 dan 2024 sebesar 3,83% dan 2,88% serta deposito dari pihak lain untuk tahun 2025 dan 2024 rata-rata sebesar 6,46% dan 4,83%

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Saldo akun kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Imbalan Pasca Kerja	141.217.000	151.755.000
Jumlah	<u>141.217.000</u>	<u>151.755.000</u>

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Saldo akun kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	16.881.102	15.663.294
- Pendapatan yang ditangguhkan lainnya	155.250.210	186.723.650
- Al-Qardh	129.930.524	143.760.324
- Zakat dari intern bank	16.678.785	34.413.909
Jumlah	<u>318.740.621</u>	<u>380.561.177</u>

16. EKUITAS

Saldo akun ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Modal Yang Disetor	5.250.100.000	5.250.100.000
- Cadangan Umum	1.050.035.333	1.050.035.333
- Saldo Laba	327.031.820	-
- Laba Periode Berjalan	260.761.769	327.031.820
Jumlah	<u>6.887.928.922</u>	<u>6.627.167.153</u>

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024****17. PENDAPATAN BAGI HASIL**

Pendapatan bagi hasil tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan Margin Murabahah		
- Margin Murabahah Annisa Syariah	2.657.014.704	2.733.540.352
Sub Jumlah (a)	<u>2.657.014.704</u>	<u>2.733.540.352</u>
Pendapatan Dari Bagi Hasil		
- Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	108.071.873	137.751.540
Sub Jumlah (b)	<u>108.071.873</u>	<u>137.751.540</u>
Jumlah (a+b)	<u><u>2.765.086.577</u></u>	<u><u>2.871.291.892</u></u>

18. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Bagi hasil kepada pemilik dana tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
- Bagi Hasil Tabungan Annisa Syariah	(100.375.995)	(100.248.254)
- Bagi Hasil Deposito 1 Bulan	(6.399.166)	(65.846.415)
- Bagi Hasil Deposito 3 Bulan	(216.241.022)	(275.005.510)
- Bagi Hasil Deposito 6 Bulan	(44.834.563)	(33.579.317)
- Bagi Hasil Tabungan AB Passiva	(16.620.275)	(13.928.355)
- Bagi Hasil Deposito 3 Bulan/AB Pasiva	(129.719.156)	(69.698.951)
- Bagi Hasil Deposito 6 Bulan/AB Pasiva	-	(20.996.457)
Jumlah	<u><u>(514.190.177)</u></u>	<u><u>(579.303.259)</u></u>

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
- Tabungan Mudharabah	26.039.780	51.687.322
- Deposito Mudharabah	102.348.622	88.130.864
- Bonus Wadiah	6.756.575	5.201.377
- Administrasi Piutang (MBA/BAI/Salam)	164.055.440	159.729.866
- Administrasi Pembiayaan (MSA/MDM)	-	-
- Administrasi Tabungan / Deposito	48.689.133	65.000
- Administrasi Lain	13.440.000	14.750.000
- Pendapatan Operasional Lainnya	47.599.301	98.315.233
Jumlah	<u><u>408.928.851</u></u>	<u><u>417.879.662</u></u>

20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban dan administrasi umum tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
- Biaya Bonus Simpanan Wadiah Annisa	230	-
- Beban Premi Asuransi	35.908.893	35.190.084
- Beban Gaji dan Upah	1.133.350.779	1.084.007.274
- Beban Honorarium	365.094.023	391.553.713
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	97.838.825	89.899.542
- Beban Sewa	128.828.473	112.829.504
- Beban Promosi	27.422.866	26.571.010
- Beban Pajak (Tidak Termasuk Pajak Penghasilan)	11.489.796	15.658.116
Jumlah dipindahkan	<u><u>1.799.933.885</u></u>	<u><u>1.755.709.243</u></u>

PT. BPRS ANNISA MUKTI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024****20. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

Jumlah pindahan	1.799.933.885	1.755.709.243
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Aset Tetap & Inventari:	49.144.775	43.001.217
- Beban Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	112.652.871	115.826.005
- Beban PPKA Pembiayaan	58.763.670	46.188.336
- Beban Biaya Barang dan Jasa	302.671.258	319.961.228
- Biaya Operasional Lainnya	46.018.176	49.988.223
Jumlah	<u>2.369.184.635</u>	<u>2.330.674.252</u>

21. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Beban dan administrasi umum tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan Non Operasional		
- Keuntungan Penjualan Aset	-	4.000.000
- Legalisir Fotocopy Jaminan	9.000	21.000
- Lainnya	2.227.473	1.700.576
Jumlah	<u>2.236.473</u>	<u>5.721.576</u>
Beban Non Operasional		
- Kerugian Penjualan Aktiva Tetap	-	12
- Denda / Sanksi	2.275.159	2.350.000
- Biaya Lain-Lain	6.886	6.417
Jumlah	<u>2.282.045</u>	<u>2.356.429</u>

22. MANAJEMEN RISIKO**a. Risiko Pembiayaan**

Risiko pembiayaan adalah risiko yang timbul karena kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko pembiayaan dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko.

Untuk mengurangi resiko pemberian pembiayaan tersebut, harus ada jaminan atas pemberian pembiayaan tersebut dalam arti petugas pembiayaan harus mempunyai keyakinan atas kemampuan, kesanggupan, serta kamauan debitur untuk melunasi seluruh kewajibannya.

Untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum dilakukan pemberian pembiayaan, setiap petugas perpembinaan terlebih dahulu harus melakukan penilaian secara seksama terhadap karakter, kemampuan, modal, agunan serta batasan-batasan yang ditetapkan dalam buku pedoman perpembinaan ini.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aset dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi dimana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak dapat mencairkan atau menjual asetnya karena pasar tidak bisa memperdagangkan aset tersebut.

Beberapa langkah yang diambil dengan melakukan analisis tingkat kesehatan BPRS dengan rasio (angka perbandingan), trend (kecenderungan) atau gejala yang selanjutnya dapat memberi petunjuk mengenai bahaya atau potensi kerawanan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

c. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi risiko yang timbul karena kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian diluar Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, metodologi pengendalian risiko-risiko tersebut telah diatur Standar Operasional Prosedur dan Surat Keputusan.

PT. BPRS ANNISA MUKTI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024

23. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai halaman 20 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 April 2026.



Nomor : 00298/3.0290/AU.8/07/1070-2/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPRS Annisa Mukti

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Annisa Mukti yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan PT BPRS Annisa Mukti tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dieskpetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terakut dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Erfan & Rakhmawan

F. Ahmad Kurniawan, Ak, CA, CPA

NRAP : AP.1070

Surabaya, 10 April 2026

